

## **PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KOTA BANJAR TAHUN 2024**

### **Studi Kasus Program Kegiatan Pendidikan Politik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar Tahun 2024**

**Sandi Harkrisna<sup>1</sup>  
Teguh Anggoro<sup>2</sup>  
Achmad Daryatno<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Stisip Bina Putera Banjar, Kota Banjar, Indonesia*

E-mail: Harkrisna05@Gmail.com

#### **ABSTRAK**

Secara umum politik bertujuan mengupayakan sebuah kekuasaan dalam pemerintahan dan di masyarakat bisa dikelola sesuai dengan norma hukum yang ada. Pandangan Politik di kalangan Masyarakat Indonesia selalu dipandang dengan citra yang negatif karena pengalaman di masa lalu. Contohnya mengenai pengaruh politik uang yang memaksakan orang lain untuk menggunakan hak suaranya untuk memilih yang memberikan uang. Begitu pula dengan para Pemilih Pemula yang juga bisa terpengaruh dengan pandangan politik yang memiliki citra negatif. Dengan melihat latar belakang tersebut, Peneliti terdorong untuk mengkaji lebih bagaimana pengaruh kegiatan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesbangpol Kota Banjar. Kegiatan Pendidikan Politik Tahun 2024 di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki target sebanyak 400 orang dan terbagi menjadi beberapa kali kegiatan. Sudah terealisasi 1 kali kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 2 variabel dengan menggunakan uji regresi sederhana didapatkan hasil pengaruh positif antara pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula dimana semakin baik pendidikan politik maka akan semakin meningkat pemahaman politik, kemudian menggunakan uji t dan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula di kota Banjar tahun 2024. Tingkat koefisien kolerasi dari pengaruh kegiatan pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula sebesar 34,6%.

**Kata Kunci:** Pendidikan Politik, Pemahaman Politik, Pemilih Pemula

#### **ABSTRACT**

*In everyday life, politics has become a common topic of conversation. In general, politics has the aim of ensuring that the power that exists in government and in society can be managed and implemented in accordance with existing legal norms, then politics is used to enable power to be gained, recognized and implementing democracy as a whole, and politics is also used to implement and manage existing politics in government and in society by maintaining state principles. Views on politics among Indonesian society are always viewed with a negative image due to past experiences. One example is the influence of money politics and the influence of practical politics which imposes the will of other people to use the momentary interests of certain political groups. Likewise, students who are potential political voters can also be influenced by political views that*

*have a negative image. By looking at this background, researchers are encouraged to research and study more deeply and focus more on the influence of political education activities carried out by the National Unity and Politics Agency of Banjar City which is aimed at first-time voters in Banjar City. The 2024 Political Education Activities at the National Unity and Politics Agency has a target of 400 people and is divided into several activities. One activity has been carried out with a total of 50 participants. This research uses a quantitative approach with 2 variables using a simple regression test and the results show that there is a positive influence between political education on the political understanding of novice voters, where the better the political education, the more political understanding will increase, then using the t test and the results show that there is an influence of education. politics on the political understanding of novice voters in the city of Banjar in 2024. The level of correlation coefficient of the influence of political education activities on the political understanding of novice voters is 34.6%.*

**Keywords:** *Political Education, Political Understanding, Beginner Vote*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari politik sudah menjadi hal yang biasa menjadi perbincangan. Politik sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu Polis yang memiliki arti Negara. Secara umum, politik merupakan sebuah aktifitas yang dilaksanakan, dipelihara, dan digunakan untuk masyarakat dalam menegakkan peraturan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Secara singkat politik merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kekuasaan, Pemerintahan, proses memerintah dan bentuk organisasi Pemerintahan, lembaga Pemerintah, dan yang berkaitan dengan tujuan negara ataupun pemerintahannya.

Pandangan mengenai Politik di kalangan Masyarakat Indonesia selalu dipandang dengan citra yang negatif dikarenakan pengalaman-pengalaman di masa lalu. Salah satu contohnya mengenai pengaruh politik uang (*money politic*) dan pengaruh politik praktis yang memaksakan kehendak orang lain untuk menggunakan kepentingan sesaat

dari golongan-golongan politik tertentu. Begitu pula dengan para Pelajar calon Pemilih Politik yang juga bisa terpengaruh dengan pandangan politik yang memiliki citra negatif.

Dengan kegiatan sosialisasi pendidikan politik untuk pemilih pemula memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan pemahaman politik dalam persiapan mengikuti Pemilihan Umum 2024. Dan mencegah terjadinya politik uang (*Money Politic*) dan kegiatan kecurangan lainnya dalam persiapan menghadapi pemilihan umum dimulai dari Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan legislatif sampai dengan Pemilihan Kepala Daerah.

Dengan melihat latar belakang tersebut, Peneliti terdorong untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dan lebih berfokus dengan bagaimana pengaruh kegiatan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar yang dituju untuk pemilih pemula yang ada di Kota Banjar dengan target peserta kegiatan Pendidikan Politik sebanyak

400 orang dibagi menjadi 8 kali pelaksanaan kegiatan, untuk 1 kali kegiatan memiliki target 50 orang peserta.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu pemilih pemula dalam menghadapi kegiatan pemilu di tahun 2024. Dikarenakan dalam menghadapi kegiatan pemilihan umum biasanya sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh para calon agar bisa mendapatkan suara dari Masyarakat, salah satunya dengan cara melakukan politik uang (Money Politic);

- 1) Kurangnya pemahaman politik dari para pemilih pemula yang melaksanakan kegiatan Pemilihan Umum 2024 untuk pertama kalinya;
- 2) Pengaruh dan manfaat dari kegiatan Pendidikan Politik terhadap para pemilih pemula yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di tahun 2024 dalam menghadapi kegiatan Pemilihan umum.

Oleh karena itu, Peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kegiatan Pendidikan Politik Bagi Pemahaman Politik Pemilih Pemula di Kota Banjar Tahun 2024**” Studi Kasus mengambil dari Program Kegiatan Pendidikan Politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar.

## **LANDASAN TEORI Penelitian Terdahulu**

Dalam penyusunan penelitian ini, Peneliti mengambil referensi penelitian dari beberapa sumber, salah satu contoh dari jurnal yang berkaitan dengan pendidikan politik. Berikut ini referensi

yang Peneliti gunakan dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang pertama diambil dari jurnal yang berjudul Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 2018 yang ditulis oleh Asmika Rahman dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan bahwa pelajar sebagai pemilih pemula atau masyarakat umum dituntut untuk sadar mengenai pentingnya politik, agar bisa berperan aktif sebagai pengontrol terhadap jalannya pemerintahan yang sedang berkuasa. Untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan politik, maka diperlukan kegiatan pendidikan politik sejak dini. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap politik melalui sarana pendidikan di lingkungan sekolah kepada para pemilih pemula. Dalam penelitian ini, pendidikan politik dilaksanakan melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang terdapat pada materi pelajaran di tingkat sekolah menengah atas (SMA) sederajat kelas XI (sebelas) pada bagian BAB Budaya Politik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan pendekatan rasional, dengan mempertimbangkan untung rugi dalam memilih partai atau kandidat calon pemimpin, terutama untuk membuat keputusan apakah ikut memilih atau tidak ikut memilih yang

dilakukan oleh Pelajar sebagai pemilih pemula atau masyarakat secara umum.

2. Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Tingkat Pemahaman Pemilih Pemula (studi pada program Pendidikan pemilu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi tahun 2020) yang ditulis oleh Achmad Fernanda dari program studi ilmu politik, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Pendidikan politik terhadap tingkat pemahaman pemilih pemula maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan SPSS dapat diketahui uji korelasi yang didapatkan hasil yaitu variabel X terhadap variabel Y berada pada rentang cukup berarti. Maka Pendidikan politik terhadap tingkat pemahaman pemilih pemula dalam melaksanakan Pendidikan politik di Kota Bekasi:

- a. Pendidikan politik terhadap pemahaman pemilih pemula bernilai positif dan signifikan, apabila kegiatan Pendidikan politik dijalankan secara teratur dan konsisten akan berpengaruh kepada perilaku Pelajar dalam menjalankan Pendidikan politik diharapkan akan terus mengalami peningkatan. Sehingga setelah uji hipotesis dengan uji t, diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebagian besar perilaku Masyarakat ditentukan oleh kegiatan Pendidikan politik

serta sisanya di tentukan oleh faktor diluar penelitian;

- b. Penelitian ini telah membuktikan bahwa Pendidikan politik mempengaruhi Pelajar menjadi paham dan mengerti mengenai budaya politik modern dan menjadi ingin mempraktekan dan mengamalkan secara langsung.

### **Politik**

Secara etimologis istilah apa itu politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu polis yang memiliki arti Kota. Polis berarti sebuah Kota yang berstatus sebagai negara Kota (city state). Kemudian istilah polis ini berkembang menjadi Politika yang memiliki arti urusan Kota. Selain itu kata polis juga menginspirasi munculnya kata politicos yang artinya kewarganegaraan dan politike techen yang artinya kemahiran berpolitik.

Politik biasanya mendasar pada pemerintahan Kota, pemerintahan negara bagian, dan atau pemerintahan negara. Istilah politik juga dapat digunakan oleh seseorang mengenai cara menggunakan posisi mereka dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan kekuasaan atau otoritas. Arti lainnya yang serupa adalah bermain politik, artinya adalah melakukan sebuah kegiatan untuk menjadi lebih berkuasa atau memperebutkan kekuasaan.

Secara umum, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa politik merupakan sebuah pengetahuan mengenai ketatanegaraan ataupun kenegaraan, seperti halnya mengenai sebuah sistem pemerintahan,

mengenai dasar pemerintahan dan lainnya. Selain itu, politik juga dapat didefinisikan sebagai segala urusan dan tindakan mengenai sebuah kebijakan, siasat dan lainnya yang berkaitan dengan pemerintahan negara atau terhadap negara lain.

### **Pendidikan Politik**

Pendidikan politik adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan politik rakyat dengan tujuan agar mereka bisa ikut berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya, yang sesuai dengan pemahaman kedaulatan rakyat atau demokrasi bahwa rakyat harus mampu dan bisa menjalankan tugas sebagai partisipasi politik (Rusadi Kartaprawira).

Pendidikan politik adalah proses dialogik antara pemberi dengan penerima pesan. Dengan proses ini, para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari mengenai nilai-nilai, norma, dan simbol politik negaranya dari berbagai pihak dalam sistem politik. Contohnya seperti dari sekolah, pemerintahan, maupun partai politik.

Tujuan dari Pendidikan politik adalah untuk membentuk kesadaran warganegara mengenai hak dan kewajiban yang sesuai dengan konstitusi. Pendidikan politik menjadi faktor utama dalam terbentuknya sikap politik warganegara yang mendukung fungsi pemerintahan secara sehat.

Kegiatan pendidikan politik tidak hanya diarahkan kepada perubahan sikap-sikap politik individu saja, akan tetapi juga diarahkan pada pembaharuan bentuk struktur politik dan lembaga kemasyarakatannya. Kegiatan

pendidikan politik merupakan bimbingan edukatif yang terarah, sistematis, bertujuan, ditujukan kepada pencapaian hari esok yang lebih baik.

### **Pemilihan Umum**

Pemilihan umum atau biasa disebut dengan singkatan Pemilu merupakan pesta demokrasi yang dilaksanakan sebuah negara. Dalam suatu negara yang menggunakan paham demokrasi, pemilu menjadi tolak ukur terciptanya demokrasi. Di negara Indonesia sendiri Pemilu merupakan wujud nyata dari pesta demokrasi dan menjadi salah satu sarana masyarakat dalam menyatakan kedaulatannya kepada negara dan pemerintah. Pemilihan umum di Indonesia berlandaskan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, jujur, dan adil.

kegiatan pemilihan umum merupakan cara yang paling kuat bagi masyarakat dalam berpartisipasi kegiatan demokrasi perwakilan modern. (Efriza: 2012)

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Lokasi dari pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh kegiatan pendidikan politik bagi pemahaman politik pemula di kota banjar, dilaksanakan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, lebih rincinya pada Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bertempat di Jalan Gerilya Kompleks Perkantoran Pamongkoran Kota Banjar.

### **Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan desember 2023 penyusunan Proposal sampai dengan juni 2024 menyusun Skripsi.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh kegiatan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk mendapatkan data dan informasi dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan serta mendapatkan hasil sebuah kesimpulan.

### **Populasi dan Sampel**

Besarnya populasi dapat diketahui sebanyak 50 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam populasi orang mengikuti kegiatan pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar adalah seluruh peserta kegiatan pendidikan politik yaitu berjumlah 50 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam langkah melakukan penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah informasi atau data. Tanpa mengetahui cara atau teknik dalam pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang Peneliti

gunakan adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara kuisisioner atau membagikan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab agar Peneliti bisa mendapatkan jawaban dari penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik kuisisioner untuk mencari data secara langsung dari para peserta kegiatan pendidikan politik yang diambil sebagai sampel.

### **Sumber dan Jenis Data**

Dalam penelitian mengenai pengaruh kegiatan pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Metode yang digunakan dalam mendapatkan data primer yaitu menggunakan metode kuisisioner.

### **Skala Pengukuran**

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala ordinal. Jenis skala ordinal merupakan skala yang mengukur urutan nilai tanpa mengetahui perbedaan yang pasti antara masing-masing nilai tersebut. Skala ini tidak memiliki tingkat variasi numerik dikarenakan skala yang hanya digunakan untuk mendapatkan variabel ke dalam peringkat. Skala ordinal biasanya mengukur variabel non-numerik.

### Metode Satatistik

Dalam membuat sebuah kesimpulan mengenai sampel dalam sebuah populasi, Peneliti menggunakan metode statistik atau uji statistik. Uji statistik merupakan teknik formal yang menggunakan distribusi probabilitas untuk bisa mencapai sebuah kesimpulan mengenai sebuah hipotesis. Uji statistik dan Uji hipotesis dalam Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM Statistics versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 50 orang responden. Pengambilan keputusan validitas berdasarkan pada nilai rhitung (Corrected Item-Total Correlation) > rtabel sebesar 0.279, untuk df (derajat kebebasan) = 50 - 2 = 48;  $\alpha = 0,05$  maka pertanyaan bisa dikatakan valid dan sebaliknya.

#### 1. Validitas Pendidikan Politik

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 maka dapat diketahui:

Butir	R <sub>hitung</sub>	Sig.	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
1	0,629	0,000	0.279	Valid
2	0,673	0,000	0.279	Valid
3	0,490	0,000	0.279	Valid
4	0,453	0,000	0.279	Valid
5	0,353	0,000	0.279	Valid
6	0,483	0,000	0.279	Valid

7	0,301	0,000	0.279	Valid
8	0,525	0,000	0.279	Valid
9	0,328	0,000	0.279	Valid

Sumber: Data Setelah Diolah

#### 2. Validitas Pemahaman Politik

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 maka dapat diketahui:

Butir	R <sub>hitung</sub>	Sig.	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
1	0,341	0,000	0.279	Valid
2	0,238	0,000	0.279	Tidak Valid
3	0,394	0,000	0.279	Valid
4	0,426	0,000	0.279	Valid
5	0,523	0,000	0.279	Valid
6	0,284	0,000	0.279	Valid
7	0,331	0,000	0.279	Valid
8	0,370	0,000	0.279	Valid
9	0,309	0,000	0.279	Valid

Sumber: Data Setelah Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat satu item pertanyaan dari variabel Pendidikan Politik memiliki status tidak valid, karena nilai rhitung > rtabel yaitu sebesar 0.279.

Dikarenakan ada satu pertanyaan yang tidak valid maka untuk pertanyaan butir 2 dari variabel Pemahaman Politik tidak digunakan untuk penghitungan selanjutnya.

#### B. Uji Reliabilitas

Instrumen koefisien reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat konsistensi jawaban antara butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh para responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (split half) dengan cara

mengkolerasi total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan melihat data “alpha cronbach” hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Adapun reliabilitas untuk setiap variabel yang sudah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

No	Variabel	R <sub>alpha</sub>	R <sub>kritis</sub>	Kriteria
1	Pendidikan Politik	0.782	0.600	Reliabel
2	Pemahaman Politik	0.680	0.600	Reliabel

Sumber: Data Setelah Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas antara pertanyaan dari variabel pendidikan politik dan pertanyaan dari variabel pemahaman politik yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument pendidikan politik sebesar  $r_{alpha} = 0.782$ , dan instrumen pemahaman politik sebesar  $r_{alpha} = 0.680$ , ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0.600, yang berarti kedua variabel dinyatakan reliabel atau lolos memenuhi syarat.

### C. Uji Koefisien Kolerasi

Uji kolerasi berpedoman kepada derajat hubungan atau biasa dikenal dengan kriteria Cohen yang pertama kali dikenalkan oleh Jacob Cohen seorang psikolog dan statistikawan dari Amerika Serikat pada tahun 1960an.

Berikut pedoman derajat hubungan atau kriteria Cohen, diantaranya:

1. Kolerasi 0.00 – 0.19 = menandakan hubungan sangat lemah;
2. Kolerasi 0.20 – 0.39 = menandakan hubungan lemah;
3. Kolerasi 0.40 – 0.59 = menandakan hubungan sedang;
4. Kolerasi 0.60 – 0.79 = menandakan hubungan kuat;
5. Kolerasi 0.80 – 1.00 = menandakan hubungan sangat kuat.

Jumlah responden dalam kegiatan pendidikan politik adalah 50 orang, dan Peneliti dalam memilih rtabel menggunakan signifikasi 5%. Maka didapatkan nilai rtabel dengan menggunakan signifikasi 5% adalah 0,279. Maka apabila  $pearson\ correlation > rtabel$  = berhubungan dan apabila  $pearson\ correlation < rtabel$  = tidak berhubungan.

Variabel	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
Pendidikan Politik	0.588	0.279	Berhubungan
Pemahaman Politik	0.588	0.279	Berhubungan

Sumber: Data Setelah Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai Pearson Correlation-nya memiliki nilai 0,588 maka apabila dilihat dari pedoman uji koefisien kolerasi antara variabel Pendidikan Politik dengan variabel Pemahaman Politik memiliki hubungan yang sedang. Dan memiliki bentuk hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat Pendidikan Politik maka semakin tinggi tingkat Pemahaman Politik Pemilih Pemula dan sebaliknya.

#### D. Uji Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilaksanakan dengan memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared* (Ghozali, 2016)

Menurut Chin (1998), nilai R-square dikategorikan sebagai berikut:

1. Dikategorikan kuat apabila lebih dari 0,67;
2. Dikategorikan Moderat apabila lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67; dan
3. Dikategorikan lemah apabila lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS versi 26, maka didapatkan hasil ataupun nilai R-square sebesar 0,333. Dengan perolehan nilai t tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh dari kegiatan Pendidikan Politik terhadap Pemahaman Politik pemilih pemula adalah sebesar 33,3%, dan nilai ini berada pada kategori moderat dikarenakan tidak kurang dari 0,33 menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, kategori moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

#### E. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel didalamnya maka Peneliti melakukan uji hipotesis dengan uji regresi sederhana atau biasa disebut dengan uji t. Uji t adalah sebuah jenis pengujian data statistik yang digunakan untuk menentukan sebuah variabel apakah ada perbedaan signifikan antara dua kelompok secara statistik. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok. Dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah jenis Paired t-test dimana uji t dengan jenis ini digunakan ketika membandingkan dua kelompok yang terkait secara langsung.

Sebelum melakukan Uji T, karena data yang Peneliti gunakan adalah Data ordinal maka harus diganti terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan metode MSI. Metode MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap perubahan pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya.

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh pendidikan politik terhadap pemahaman politik adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung adalah  $5,129 > t$  tabel 2,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima yang artinya terdapat pengaruh dari kegiatan pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula pada tahun 2024.

## 2. Pengujian Koefisien Kolerasi

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai koefisien kolerasi dari variabel Pendidikan Politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula tahun 2024, diketahui nilai R square sebesar 0,354. Artinya dengan nilai yang diperoleh dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari kegiatan pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula adalah sebesar 35,4% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

## F. Uji Nilai Variabel Pendidikan Politik

Berdasarkan hasil kuisisioner dari pendidikan politik tahun 2024, diketahui jumlah skor yang didapatkan untuk variabel pendidikan politik adalah 1.350 dan untuk nilai skor sempurna adalah 1.800. maka  $= \frac{1.387}{1.800}$  untuk mengetahui seberapa besar nilai pendidikan politik para pemilih pemula dalam kegiatan pendidikan politik ini adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Skor Kuisisioner}}{\text{Skor Sempurna Kuisisioner}} \\ &= \frac{1.350}{1.800} \\ &= 75\% \end{aligned}$$

*Rumus berdasarkan buku Prof. Dr. Sugiyono "Metode Penelitian Kombinasi"*

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai tingkat pemahaman politik pemilih pemula didapatkan hasil sebesar 75% dari skor yang baik. Nilai ini berada pada tingkat sangat baik berdasarkan kriteria persentase dari Arikunto (2001).

## G. Uji Nilai Variabel Pemahaman Politik

Berdasarkan hasil kuisisioner dari pemahaman politik tahun 2024, diketahui jumlah skor yang didapatkan untuk variabel pemahaman politik adalah 1.387 dan untuk nilai skor sempurna adalah 1.800. maka untuk mengetahui seberapa besar pemahaman politik para pemilih pemula dalam kegiatan pendidikan politik ini adalah:

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah Skor} \\ &= \frac{\text{Kuisisioner}}{\text{Skor Sempurna}} \\ &\text{Kuisisioner} \\ &= 77,05\% \end{aligned}$$

*Rumus berdasarkan buku Prof. Dr. Sugiyono "Metode Penelitian Kombinasi"*

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai tingkat pemahaman politik pemilih pemula didapatkan hasil sebesar 77,05% dari skor yang sempurna. Nilai ini berada pada tingkat sangat baik berdasarkan kriteria persentase dari Arikunto (2001).

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian yang berdasarkan dari rumusan masalah, dari hipotesis dan dari hasil penelitian

maka didapatkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian mengenai pengaruh kegiatan Pendidikan Politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjar, lebih rincinya oleh bidang Politik dalam negeri dan organisasi Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2024, lebih tepatnya hari Rabu, 22 Mei 2024 yang bertempat di Kelurahan Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar. Setelah dilakukan penelitian mengenai kegiatan tersebut maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kegiatan Pendidikan Politik terhadap Pemahaman Politik pemilih Pemula. Berdasarkan pada hasil data yang dikumpulkan dan didapatkan Peneliti dengan menggunakan uji regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai pendidikan politik Pemilih Pemula dalam kegiatan Pendidikan Politik bisa dilihat dengan mengukur nilai jumlah skor hasil kuisioner variabel pendidikan politik dibagi dengan skor sempurna kuisioner variabel pendidikan politik, maka setelah dilakukan uji penghitungan nilai dari pendidikan politik didapatkan nilai sebesar 75% atau menurut kriteria dari Arikunto (2001) berada pada kriteria baik;
2. Penilaian mengenai variabel pemahaman politik juga cara pengujiannya dengan variabel pendidikan politik, dimana untuk mengukur nilai jumlah skor dari hasil kuisioner variabel pemahaman politik bisa dilakukan dengan cara hasil dari

kuisioner variabel pemahaman politik dibagi dengan skor sempurna variabel pemahaman politik, maka hasil yang didapatkan setelah melakukan uji penghitungan nilai dari pemahaman politik didapatkan nilai sebesar 77,05% atau menurut kriteria dari Arikunto (2001) berada pada kriteria sangat baik;

3. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana maka didapatkan kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula. Artinya semakin baik pendidikan politik yang dilaksanakan maka akan semakin baik dan semakin meningkat juga pemahaman politik pemilih pemula. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,129 > 2,011$ . Sehingga didapatkan kesimpulan H1 yang menyatakan “terdapat pengaruh pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula di Kota Banjar tahun 2024” diterima berdasarkan asumsi dari hipotesis tersebut;
4. Koefisien kolerasi antara variabel Pendidikan politik dengan variabel pemahaman politik memiliki hubungan yang sedang, dan memiliki bentuk hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat Pendidikan Politik maka semakin tinggi tingkat Pemahaman Politik Pemilih Pemula dan semakin rendah Pendidikan Politik maka semakin rendah tingkat Pemahaman Politik Pemilih pemula;

5. Kemudian Berdasarkan hasil perhitungan mengenai koefisien kolerasi dari variabel Pendidikan Politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula tahun 2024, diketahui nilai R square sebesar 0,354. Artinya dengan nilai yang diperoleh dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari kegiatan pendidikan politik terhadap pemahaman politik pemilih pemula adalah sebesar 35,4% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

*Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. : Rineka Cipta.
- Cohen, L., Manion, L., dan Morrison, K. 2007. *Research Methods in Education*. New York: Routledge.
- Efriza. (2012). *Political Explore Sebuah kajian Ilmu Politik*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- M. Labolo, Ahmad Averus. 2022. *Sistem Politik Suatu Pengantar*. Diterbitkan Oleh: CV. Sketsa Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan*